

Beberapa faktor yang mempengaruhi asupan zat gizi antara lain Penelitian Dewi (2020) juga menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kemoterapi dan status gizi pasien kanker yang menjalani kanker. Hal ini terjadi karena semakin banyak frekuensi kemoterapi maka semakin rendah status gizi yang dimiliki pasien begitupun sebaliknya. Penelitian Ningrum (2015) bahwa tidak ada pengaruh kemoterapi terhadap asupan energi, protein dan status gizi, namun berpengaruh pada asupan lemak dan karbohidrat.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Seluruh sampel memiliki tingkat konsumsi yang meliputi energi dan protein yang adekuat, sebanyak 19 orang tingkat konsumsi zink termasuk dalam kategori adekuat, sebanyak 17 orang tingkat konsumsi zat besi termasuk dalam kategori adekuat
- b. Status gizi sampel yang memiliki status gizi normal sebanyak 16 orang dan status gizi gemuk sebanyak 2 orang. .

- c. Hasil penelitian uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein dengan status gizi, serta terdapat hubungan tingkat konsumsi zink dan zat besi dengan status gizi.

2. Saran

- a. Kepada keluarga pasien agar memperhatikan tingkat konsumsi energi, protein serta meningkatkan tingkat konsumsi zink dan zat besi untuk menghindari terjadinya malnutrisi.
- b. Kepada pengelola rumah singgah dapat mengedukasi pasien dan keluarga pasien untuk menjaga kesehatannya.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi penderita kanker.